

## **ABSTRAK**

### **FAKTOR PENYEBAB TURUNNYA PARTISIPASI PEMILIH DALAM PEMUNGUTAN SUARA ULANG PILKADA KABUPATEN PESAWARAN 2024 (Studi Pada Desa Sukajaya Lempasing Kecamatan Teluk Pandan)**

**Oleh**

**ALFIANI NUR INDAH SARI**

Menurunnya tingkat partisipasi masyarakat menjadi permasalahan penting dalam pelaksanaan Pemungutan Suara Ulang pada Pilkada Kabupaten Pesawaran 2024. Di Desa Sukajaya Lempasing, tingkat partisipasi pemilih menurun dari 59,32% saat Pilkada menjadi 52,42% saat Pemungutan Suara Ulang. Kondisi ini menunjukkan persoalan dalam keterlibatan masyarakat pada pemilihan ulang. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor penyebab menurunnya partisipasi pemilih dalam pelaksanaan Pemungutan Suara Ulang pada Pilkada Kabupaten Pesawaran 2024 di Desa Sukajaya Lempasing, Kecamatan Teluk Pandan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis penelitian didasarkan pada teori bentuk partisipasi politik menurut Newton dan Deth (2017) yang membedakan partisipasi politik ke dalam dimensi konvensional dan non konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi politik masyarakat dalam PSU turun akibat dominannya faktor non konvensional dibandingkan faktor konvensional. Pada dimensi konvensional, penggunaan hak pilih masih dilakukan oleh sebagian masyarakat sebagai bentuk keterlibatan politik, namun tingkat kesadaran dan keterlibatan aktif belum merata. Sementara itu, pada dimensi non konvensional ditemukan bahwa sikap apatis akibat kejenuhan politik, rendahnya keterlibatan dalam kegiatan politik, hambatan administratif berupa jarak TPS dan pengurangan jumlah TPS, serta hambatan kelembagaan akibat minimnya sosialisasi dan belum optimalnya peran penyelenggara pemilu menjadi faktor utama yang secara signifikan memengaruhi penurunan partisipasi pemilih. Temuan ini menunjukkan bahwa rendahnya partisipasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individu, tetapi juga oleh keterbatasan struktural dan kelembagaan yang belum mampu menciptakan ruang partisipasi yang inklusif dan merata.

**Kata Kunci:** Partisipasi Pemilih, Pemungutan Suara Ulang, Pilkada

## **ABSTRACT**

### **FACTORS CAUSING THE DECLINE IN VOTER PARTICIPATION IN THE 2024 RE-VOTING OF THE PESAWARAN REGENCY REGIONAL ELECTION (Study in Sukajaya Lempasing Village, Teluk Pandan District)**

**By**

**ALFIANI NUR INDAH SARI**

*Declining levels of community participation have become an important issue in the implementation of the Re-voting in the 2024 Pesawaran Regency Regional Election. In Sukajaya Lempasing Village, voter participation decreased from 59.32% during the Regional Election to 52.42% during the Re-voting. This condition indicates problems in community involvement in the re-election process. This study aims to identify the factors causing the decline in voter participation in the implementation of the Re-voting in the 2024 Pesawaran Regency Regional Election in Sukajaya Lempasing Village, Teluk Pandan District. This research uses a descriptive qualitative method with data collection techniques in the form of interviews, observation, and documentation. The analysis is based on the theory of forms of political participation according to Newton and Deth (2017), which distinguishes political participation into conventional and non-conventional dimensions. The results show that community political participation in the re-voting decreased due to the dominance of non-conventional factors compared to conventional factors. In the conventional dimension, the use of voting rights is still carried out by some members of the community as a form of political involvement, but the level of awareness and active engagement is not evenly distributed. Meanwhile, in the non-conventional dimension, apathetic attitudes, low involvement in political activities, administrative barriers related to distance and reduced polling stations, and limited socialization from organizers significantly influence the decline in voter participation, reflecting structural and institutional constraints within the re-voting implementation context overall.*

*Keywords: Voter Participation, Revote, Regional Head Election*